

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A di TK Pembina Kihadjar Dewantoro Kelurahan Limba U II Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo bahwa dari enam indikator di atas yaitu (Indikator 1) Kesehatan, (Indikator 2) Kecerdasan, (Indikator 3) Jenis Kelamin, (Indikator 4) Keluarga, (Indikator 5) Keinginan dan Dorongan, (Indikator 6) Kepribadian. Indikator 1 adalah yang paling menonjol atau indikator keluarga. Pada indikator ini kesehatan anak di TK Pembina Kihadjar Dewantoro terbilang cukup baik yaitu sebesar 67%, kemudian indikator jenis kelamin sebesar 65% selanjutnya indikator kepribadian sebesar 60%. Tetapi ada juga indikator yang di bawah rata-rata indikator pertama yaitu kecerdasan dengan tingkat kerendahan 61% dan tingkat kemampuan sebesar 39% selanjutnya indikator keluarga dengan tingkat kerendahan 57% dan tingkat kemampuan sebesar 43% dan indikator terakhir yaitu keinginan dan dorongan dengan tingkat kerendahan 56% dan tingkat kemampuan sebesar 44%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, dalam laporan penelitian diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah : sekolah hendaknya memprogramkan berbagai kegiatan yang berpusat pada anak untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak.
2. Bagi guru : guru dalam melaksanakan pembelajaran sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga aktivitas dan hasil belajar anak didik dapat meningkat selain itu penggunaan metode bercerita dalam pembelajaran berbicara dapat dijadikan alternative dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa yang mengutamakan aktivitas anak didik.

3. Bagi orangtua : orangtua diharapkan lebih memperhatikan dan melatih keterampilan berbicara anak, memperhatikannya yaitu dengan memberikan kasih sayang, dorongan kepada anak kemudian melatih dan mencontohkan cara berbicara yang baik pada anak sehingga keterampilan berbicara anak juga akan baik.
4. Bagi anak: dengan hasil penelitian ini diharapkan anak dapat mengembangkan keterampilan berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono. (2009). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta Kerja sama dengan Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Bachir, s Bachtiar. (2005). *Pengembangan Kegiatan Bercerita*. Teknik dan Prosedurnya. Jakarta: Depdikbud
- Henry Guntur Tarigan. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Haryadi dan Zamzani. (2000). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Ingridwati Kurnia, dkk. (2007). *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Direktorat Jenderal Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional
- Judarwanto, Widodo. (2006). *Keterlambatan Berbicara, Berbahaya atau Tidak Berbahaya*.
- Maimunah Hasan (2010). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Penerbit Diva Press.
- Meliala, Andyda. (2011). *Memahami Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak*.

- Rakhmat, Jalaludin. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya <http://www.one.indoskripsi.com/content/teori-pengertian-komunikasi>. Diakses pada tanggal 16 September 2016. Pukul 17.30 WIB
- Suhartono. (2005). *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Suhartono (2005). *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Tarigan, Henry Guntur. (2009). *Pengajaran Analisis kontrastif Bahasa*. Bandung; Angkasa
- Wilcox, Lynn. (2012). *Psikologi Kepribadian (Analisis Seluk Beluk Kepribadian Manusia)*. Jogjakarta : IRCiSoD
- Yudha M Saputra, & Rudyanto, (2005). *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Lampiran 01

KISI-KISI INSTRUMENT

**DESKRIPSI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA
KETERAMPILAN BERBICARA ANAK KELOMPOK A DI TK PEMBINA
KHAJAR DEWANTORO JL. JAMALUDIN MALIK NO 39
KELURAHAN LIMBA U II KECAMATAN KOTA SELATAN
KOTA GORONTALO**

No	Variabel	Indikator	Descriptor	Butir Soal
1.	Deskripsi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A Di Kelurahan Tumbihe Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango	1. Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> Anak yang sehat lebih cepat belajar berbicara Dengan sehat, perkembangan aspek motorik dan aspek mental bicaranya lebih baik 	1,2 3,4
		2. Kecerdasan	<ul style="list-style-type: none"> Dengan kecerdasan yang tinggi anak akan lebih cepat belajar berbicara Belajar berbicara erat kaitannya dengan kemampuan berfikir 	5, 6 7,8
		3. Jenis kelamin	<ul style="list-style-type: none"> Anak perempuan lebih baik dalam belajar bahasa daripada anak laki-laki Tingkat keseringan pengucapan, kosa kata lebih 	9,10 11,12

			baik pada anak perempuan daripada anak laki-laki	
		4. Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Semakin banyak jumlah anggota keluarga, akan semakin sering anak mendengar dan berbicara 	13,14
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak pertama kemampuan berbicaranya lebih baik 	15,16
		5. Keinginan dan dorongan	<ul style="list-style-type: none"> • Semakin kuat keinginan dan dorongan berkomunikasi, akan semakin kuat pula usaha anak untuk berbicara 	17,18
			<ul style="list-style-type: none"> • Bermain dengan teman sebaya akan membuat usaha anak untuk berbicara semakin kuat 	19,20
		6. Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> • Kepribadian dan penyesuaian diri yang baik akan lebih baik secara kualitas dan kuantitas berbicara 	21,22
			<ul style="list-style-type: none"> • Kemampaun berbahasa anak yang memiliki kepribadian dan penyesuaian diri yang baik juga akan lebih baik secara kuantitas 	23,24
	JUMLAH	06	12	24

Lampiran 02

INSTRUMEN PENELITIAN

a) Pengantar

Angket ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan judul “Deskripsi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Keterampilan Berbicara di Kelompok A di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro, Jl. Jamaludin Malik, No. 39 Kelurahan Limba U II, Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo”. Sehubungan dengan ini orang tua selaku responden dalam penelitian ini diminta untuk menilai kemampuan anak dalam kegiatan belajar dan lingkungannya. Dalam angket ini diisi sesuai dengan kemampuan anak didik.

Atas kerja sama dalam menjawab seluruh pertanyaan dalam angket ini diucapkan banyak terimakasih

b) Identitas Responden

Nama anak :

Usia :

Hari/Tanggal :

c) Petunjuk Pengisian

1. Sebelum menjawab pertanyaan bacalah dengan teliti dan saksama
2. Berilah tanda \surd (ceklist) pada kolom jawaban “benar” apabila sesuai dengan kemampuan anak dan jawaban “salah” apabila tidak sesuai dengan kemampuan anak
3. Diharapkan responden mengisi semua pertanyaan yang telah disediakan.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Anak saya sering mengalami sakit		
2.	Jika sakit, anak saya sulit untuk berkomunikasi		
3.	Perkembangan motorik anak saya sehat sehingga mental berbicaranya baik		
4.	Perkembangan motorik yang normal membuat mental bicara anak baik		
5.	Anak saya sering menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya		
6.	Anak saya sering mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang belum diketahuinya		
7.	Anak saya sulit memahami pelajaran yang diajarkan		
8.	Anak saya enggan mencari tahu apa yang belum diketahuinya		
9.	Kemampuan berbicara anak dipengaruhi oleh jenis kelamin		
10.	Anak laki-laki saya lambat berbicara dibanding dengan anak perempuan		
11.	Anak perempuan cenderung cerewet dibanding anak laki-laki		
12.	Anak laki-laki cenderung meniru gerakan sedangkan anak perempuan lebih senang meniru interaksi		
13.	Banyaknya anggota keluarga anak semakin sering mendengar dan bercerita		
14.	Perkembangan bicara pada anak tunggal tidak berkembang secara baik		
15.	Anak pertama kemampuan berbicaranya lebih baik		
16.	Perkembangan bicara pada anak kedua dan seterusnya lebih lambat dibanding dengan anak pertama		
17.	Saya sering menunjukkan rasa sayang dan dorongan kepada anak untuk berkomunikasi		

18.	Melalui rasa sayang dan dorongan membuat anak untuk percaya diri dan tidak malu untuk berkomunikasi		
19.	Anak saya sering bermain dengan teman sebaya agar membuat usaha anak untuk berbicara semakin kuat		
20.	Pemilihan teman sebaya yang berkomunikasi baik untuk anak akan membuat komunikasi anak juga baik		
21.	Saya sering mengajarkan dan memberikan contoh kepribadian yang baik untuk anak saya agar kualitas dan kuantitas berbicara anak baik		
22.	Orangtua yang berkepribadian buruk maka kepribadian dan cara berbicara anak juga akan buruk		
23.	Pemilihan lingkungan yang baik akan membuat kualitas bicara anak juga baik		
24.	Lingkungan dan penyesuaian diri pada lingkungan yang tidak baik akan membuat kemampuan bahasa anak juga tidak baik		

NO	NAMA ANAK	PERTANYAAN																								JUMLAH	
		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24		
1	Atoriq Magvira Dayi	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	13
2	Dhiwaldy Altaf Husain	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	13
3	Fahmi Ibrahim Fadii Akbar	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	9
4	Abdullah	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	15
5	Moh. Renlys Akase	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	12
6	Moh. Nouval Husin	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	12
7	Moh. Basri Alkafil	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	11
8	Moh. Jibril Kue	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
9	Puri Magfira Hippy	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	14
10	Aviq	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	9
11	Rizki Amir Adjami	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	13
12	Almira Anwar	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	12
13	Azka	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	13
14	Adelia Putri	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	10
15	Adnis Najihan	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	12
16	Ansa	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12
17	Fitr Nussahar Jumula	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	8
18	Kansa	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	13
19	Karsa	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	11
20	Nayla S. Pakaya	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	13
21	Nurul Magvira	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	15
22	Michaila A. Malanga	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	14
23	Syasa A. Ishak	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	14
24	Puri	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
	Benar	17	16	15	16	9	8	10	10	18	11	16	17	11	13	7	10	10	14	8	10	16	11	14	17	14	304
	Salah	7	8	9	8	15	6	14	14	6	13	8	7	13	11	17	14	14	10	16	14	8	13	10	7		
	Presentase Benar	71%	67%	63%	67%	37%	33%	42%	42%	73%	46%	67%	71%	46%	54%	29%	42%	42%	58%	33%	42%	67%	46%	58%	71%		
	Presentase Salah	29%	33%	38%	33%	63%	67%	58%	58%	25%	54%	33%	29%	54%	46%	71%	58%	58%	42%	67%	58%	33%	54%	42%	29%		

Lampiran 04

DOKUMENTASI



Gambar 1. Kegiatan Awal Berdoa, dan Bernyanyi



Gambar 2. Kegiatan Inti



Gambar 3. Kegiatan Inti



Gambar 4. Guru Bertanya pada anak



Gambar 5. Pemberian Tugas



Gambar 6. Guru Bertanya pada Anak



Gambar 7. Anak Berdiri dan Menjawab



Gambar 8. Kegiatan Inti



Gambar 9. Pengisian Angket



Gambar 10. Pengisian Angket



Gambar 11. Pengisian Angket



Gambar 12. Pengisian Angket